

MEMBANGUN SISTEM INFORMASI CALON JEMAAH HAJI
PADA DEPARTEMEN AGAMA KOTA PADANG
DENGAN MENGGUNAKAN JAVA 2 STANDARD EDITION DAN
MYSQL

TUGAS AKHIR



Oleh :

MERY JUITA
06 094 015



PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS

2009

i



ABSTRAK

Kantor Departemen Agama Kota Padang merupakan suatu instansi pemerintahan yang menangani urusan dalam hal keagamaan, termasuk haji. Spesifikasi operasional haji yaitu Pendaftaran, dimana pengelolaan data pada kantor Departemen Agama belum terkomputerisasi.

Sistem Informasi Haji merupakan salah satu sistem yang dibangun dalam menunjang dan mempercepat pendataan calon haji menjadi sistem maju dan berkembang. Pemanfaatan teknologi *Java 2 Standard Edition* dan *MySql* yang bersifat *Open Source* dalam implementasi memudahkan *user* dalam pengelolaan data guna mewujudkan arah dan tujuan pengolahan data calon haji pada kantor departemen agama kota padang.

Kata kunci : Haji, Kantor Departemen Agama Kota Padang, Java 2 Standard Edition, Mysql, Open Source

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini telah menjadi momentum dan pemicu bagi perkembangan dalam sektor-sektor pembangunan seperti bidang pendidikan maupun dunia usaha. Adapun salah satu indikasi perkembangan adalah pemanfaatan komputer pada sektor-sektor pembangunan tersebut.

Dalam era globalisasi ini komputer telah digunakan secara optimal hampir disegala bidang. Kemampuan yang dimiliki baik sebagai alat bantu pemrosesan data dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan kerja dalam volume data yang besar, baik perhitungan berulang, ketepatan waktu serta keakuratan data untuk membuat sebuah laporan yang diperlukan sebagai penunjang aktivitas. Semuanya ini dapat dilakukan secara komputerisasi.

Warga negara Republik Indonesia sebagian besar penduduknya beragama islam yang setiap tahunnya semakin bertambah jumlahnya untuk menunaikan ibadah haji sebagai rukun islam yang kelima. Ibadah haji adalah berkunjung ke baitullah (ka'bah) untuk melakukan beberapa amalan, antara lain : wukuf, tawaf, sa'i dan amalan lainnya pada masa tertentu, demi memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharapkan ridho - Nya. Haji merupakan rukun Islam kelima yang pelaksanaanya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu antara tanggal 8 sampai dengan 13 Dzulhijjah setiap tahun.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 474 tahun 2001 visi Departemen agama adalah agama sebagai pelopor etika berbangsa inspirator pembangunan dan motivator bagi terciptanya toleransi beragama. Peraturan Menteri Agama No. 32 tahun 2004 visi Departemen Agama adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang bertaat agama, maju, sejahtera dan cerdas serta saling menghormati antar sesama pemeluk agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam wadah NKRI. Adapun dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas memiliki beberapa bagian seksi pelayanan yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama, yaitu : TU Bagian Umum, TU Pramu Tamu, TU Kepegawaian, TU Keuangan, Seksi Peka Pontren (Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren), Seksi Mapenda (Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum), Seksi Urais (Urusan Agama Islam), Seksi Panamas (Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat dan Pemberdayaan Mesjid), Seksi Waqaf dan Infaq dan Seksi Haji.

Seksi haji adalah bagian yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin melakukan perjalanan umroh dan haji. Segala syarat – syarat dan proses pelatihan dan bimbingan kepada calon jemaah juga merupakan fungsi dan tanggung jawab. Departemen Agama Kota Padang mempunyai ketentuan lain mengenai proses pelayanan ibadah haji. Adapun spesifikasi dari Operasional Pelayanan Haji yaitu, Pendaftaran, Persyaratan, Prosedur Pendaftaran, Prosedur Penyetoran, Pengisian Formulir SPPH, Mutasi Calon Jemaah Haji, Pembatalan, Data Calon Jemaah Haji dan Pembebasan / Rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan terhadap sistem informasi Calon Jemaah Haji pada Departemen Agama Kota Padang dan setelah menganalisa permasalahan yang ada serta mencoba untuk mengatasi masalah tersebut maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Saat ini sistem informasi Calon Jemaah Haji pada Departemen Agama Kota Padang masih belum memanfaatkan komputerisasi secara optimal yang dapat memperlambat dalam melakukan pengolahan data.
2. Dengan menggunakan sistem informasi ini maka pengolahan data Calon Jemaah Haji pelaporannya dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.
3. Informasi yang dibutuhkan dapat dilihat setiap saat dengan mudah dan kapanpun jika dibutuhkan serta penyimpanan datanya terjamin, aman dan tidak banyak memakan tempat.
4. Output atau laporan-laporan yang dihasilkan pada sistem ini lebih jelas dan terinci.
5. Peranan sistem komputerisasi yang ditunjang dengan penggunaan aplikasi bahasa pemrograman, akan lebih efektif dan efisien serta mempunyai nilai tambah bila dibanding dengan sistem manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanto, Bambang. 2003. *Esensi-esensi bahasa pemrograman Java*. Bandung : Informatika Bandung.
- Indrajani dan Martin. 2007. *Pemrograman Berbasis Objek dengan Bahasa Java*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- S. Hakim, Rachmad dan Sutarto. 2009. *Mastering Java™*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto HM. Analisa & disain : Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2001.
- Jogiyanto HM. Pengenalan Komputer : Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Inteligensi Buatan, *Ed. III*. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2002.
- Sanjaya, Ridwan : Pengelolahan *database MySQL* 5 dengan Java 2. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2005.
- Sidik, Bertha : *MySQL*. Bandung : Informatika Bandung, 2003.
- Widiarti, Sri S.Kom., *Basis Data*, Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia, Jakarta, 2000.